

PENGARUH MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Pebrianto Aris Nainggolan¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The purpose of this research was to know there is an influence of interest on learning outcomes of students Ujung Pandang State Polytechnic and sample the study was protestant students is 30 students. Research methodology by using question (positive and negative) and questionnaire already deployed will be processed at the data using SPSS.

Keywords: *Learning outcomes*

1. PENDAHULUAN

Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi terhadap belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru [1][2]. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Minat memegang peran penting dalam proses belajar mengajar, pendidikan yang paling efektif dalam membangkitkan minat pada mahasiswa adalah dengan menggunakan minat-minat mahasiswa yang telah ada dan membentuk minat baru pada diri mahasiswa. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada mahasiswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan di berikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi mahasiswa di masa yang akan datang [3]. Ciri - ciri hasil belajar yang ada pada diri seseorang siswa adalah: tekun dalam menghadapi tugas belajar, dapat belajar terus - menerus, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, tidak mudah putus asa, tidak cepat puas terhadap hasil belajar yang diperoleh, tidak tergantung pada orang lain, tidak cepat bosan pada tugas yang diberikan [4]. Hasil belajar dapat diartikan sesuatu yang tersembunyi dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu dalam bentuk kegiatan bekerja dan mengalami apa yang ada dilingkungan dengan ciri - ciri tekun, terus menerus, ulet, tidak mudah putus asa serta tidak cepat puas dan tidak tergantung orang lain [5]. Penentuan keberhasilan proses belajar apakah berjalan dengan baik atau tidak, dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik [6]. Apabila terjadi suatu pencapaian yang rendah dalam diri peserta didik atas pencapaian hasil belajarnya hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mencakup kecerdasan, strategi belajar, maupun faktor di luar peserta didik, misalnya, cara mengajar guru dan system pemberian umpan balik, bimbingan belajar dan fasilitas belajar [5][7]. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Ujung Pandang Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa kristen semester genap PNUJ, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kuliah hari jumat jam 13:30 Wita sebanyak 30 orang. Variabel penelitian ada dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang dapat dimodifikasi sehingga dapat mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah hasil yang diharapkan setelah terjadi modifikasi pada variabel bebas. Variabel bebas yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah minat, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Dalam angket ini peneliti menyusun bentuk-bentuk pertanyaan yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden tidak susah menentukan jawaban yang terdapat dalam opsi yang telah disediakan. Dengan demikian sifat angket yang diadarkan dalam angket ini adalah angket tertutup. Data yang disaring melalui angket adalah data tentang minat dan hasil belajar. Jumlah pertanyaan sebanyak 23 butir soal untuk minat dan 25 butir soal untuk minat, dengan jawaban sebanyak empat [8] option yaitu: A, B, C, D. Masing-masing jawaban dari responden dikategorikan sebagai berikut: untuk option A diberi nilai 4, option B diberi nilai 3, option C diberi nilai 2, option D diberi nilai 1, Uji coba instrumen, Validitas butir soal. Validitas butir soal dihitung untuk mengetahui seberapa jauh

¹⁾Korespondensi penulis: Pebrianto Aris Nainggolan, Telp. 081375568565, pebrianto@poliupg.ac.id

hubungan antara jawaban skor butir soal dengan skor total yang telah ditetapkan. Secara umum, suatu butir soal dikatakan Valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada suatu item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain sebuah item tes memiliki validitas tinggi jika skor pada item itu mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas item ini digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut [9]:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \times \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r_{XY} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
- X = Skor butir
- Y = Skor total
- N = Banyak siswa

Menentukan signifikansi koefisien validitas tes. Kriteria yang harus dipenuhi agar koefisien validitas tes termasuk signifikan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(dk)}$ untuk α adalah taraf signifikansi dan $dk = N - 2$. Untuk hasil perhitungan validitas soal hasil uji coba instrument, Reliabilitas tes suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten atau ketetapan. Untuk menguji reliabilitas tes bentuk uraian adalah sebagai berikut: Menentukan koefisien reliabilitas tes menggunakan rumus Alpha Crobach [10].

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas yang dicari
- n = Banyak butir tes
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians tiap butir
- σ_t^2 = Varians total

Menentukan signifikansi koefisien reliabilitas tes. Kriteria yang harus dipenuhi agar koefisien reliabilitas tes termasuk signifikan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(dk)}$ untuk α adalah taraf signifikansi dan $dk = N - 2$. Teknik analisa data sebelum menguji hipotesis yang telah dirumuskan terlebih dahulu dilakukan analisis data yang dikumpulkan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk keperluan ini adalah: Mendeskripsikan data, pengujian persyaratan data, dan pengujian hipotesis [11] [12] [13] [15].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Minat (X) yang diperoleh dari angket minat dan melalui instrument diperoleh hasil penelitian yang disajikan dalam tabel berikut: Hasil analisis deskriptif terhadap data minat (X) dengan menggunakan SPSS 20. Berdasarkan data sampel sebanyak 30, dihasilkan skor mean sebesar 66 dan standar deviasi sebesar 8,44 variabel hasil belajar (Y). Data hasil belajar (Y) yang diperoleh dari angket hasil belajar dan melalui instrument diperoleh hasil penelitian. Hasil analisis deskriptif terhadap data hasil belajar (Y) dengan menggunakan SPSS 20. Berdasarkan data sampel sebanyak 30, dihasilkan skor mean sebesar 69,92 dan standar deViasi sebesar 7,82. Uji persyaratan analisis sebelum data dianalisis, terlebih dahulu diuji normalitas data dengan menggunakan SPSS 20 sebagai syarat analisis kuantitatif. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data minat dan minat terdistribusi secara normal [16] [17]. Uji Normalitas Variabel Minat (X) Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau nilai *significance (sig.)* data minat adalah 0,358 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Ini berarti data minat berdistribusi normal. Uji normalitas variabel hasil belajar (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau nilai *significance (sig.)* data minat adalah 0,992 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Ini berarti data minat berdistribusi normal. Uji linieritas sebelum data dianalisis, terlebih dahulu diuji linieritas data dengan menggunakan SPSS 20 sebagai syarat analisis kuantitatif. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data minat (X) dan hasil belajar (Y) linier atau tidak. Uji linearitas antara variabel minat (X) dan hasil belajar (Y) dihitung dengan SPSS 19 dihasilkan F sebesar 100,92 adalah

signifikan pada $\alpha < 0,05$. Jadi hubungan garis antara variabel minat dan hasil belajar (Y) adalah linear. Uji hipotesis penelitian untuk menguji hipotesis pengaruh minat (X) terhadap hasil belajar (Y) dihitung dengan SPSS 20. Hasil analisis pengaruh di sampel antara variabel minat (X) dan hasil belajar (Y) yaitu r_{yx} sebesar 0,865 adalah memiliki pengaruh positif. Determinasi varians yang menggambarkan keeratan pengaruh antara minat (X) terhadap minat (Y) sebesar 0,748. Artinya sumbangan minat (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 74,8 %. Sedang kondisi di populasi digambarkan melalui hasil t sebesar 10,04 adalah sangat signifikan pada $\alpha < 0,05$. Jadi pengaruh minat (X) terhadap hasil belajar (Y) di populasi juga positif [18] [19] [20]. Adapun pengaruh pengaruh minat (X) terhadap hasil belajar (Y) di sampel digambarkan melalui persamaan garis regresi linear $\hat{Y} = 0,68 + 0,93X$. Temuan hasil penelitian hasil analisa korelasi diperoleh antara ubahan minat (X) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) sebesar 0,865 hasil ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel} 5\% = 0,338$. Koefisien determinasi $(R) = r^2 = (0,865)^2 = 0,748$. Berarti besarnya kontribusi minat (X) terhadap minat (Y) adalah sebesar 74,8 %. Sehingga penelitian tersebut mengatakan terdapat pengaruh yang positif antara Minat (X) terhadap hasil belajar (Y) di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini berarti hipotesis kerja (H_a) diterima [21] [22] [23] [24].

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada penelitian ini khususnya mengenai pengaruh antara minat (X) terhadap hasil belajar (Y), maka didapat suatu kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisa koefisien nilai kritik "r" adalah 0,865 dengan mengkonsultasikan nilai yang diperoleh tersebut terhadap nilai r_{tabel} dapat diketahui bahwa nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan 0,05 yaitu 0,338. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif minat (X) terhadap hasil belajar (Y) koefisien determinasi $r^2 = 0,748$. Berarti besarnya kontribusi minat (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 74,8 %. Berdasarkan harga koefisien hasil uji "t" adalah 10,04 dengan mengkonsultasikan nilai yang diperoleh tersebut terhadap nilai t_{tabel} dapat diketahui bahwa nilai $t_{tabel} N = 30$ dengan taraf signifikan 0,95 % = 2,03 dengan demikian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,04 > 2,03$). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh minat (X) terhadap hasil belajar (Y) di populasi juga positif. Dengan terdapatnya pengaruh yang positif dari kedua Variabel dalam penelitian ini, yaitu minat (X) terhadap hasil belajar (Y), maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik minat (X) maka secara otomatis hasil belajar (Y) semakin baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nainggolan, Pebrianto Aris. "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASIWA PNUP." Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M). 2018.
- [2] Bely Ellya, dkk, *Pengaruh Motivasi terhadap Minat mahaMahasiswa*. Bandung, Simposiun nasional. 2006
- [3] Arlo D. Duba dan W.B Sijabat. *Azas-Azas Kebaktian Alkitabiah dan Protestan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1980
- [4] Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992
- [5] Hasnawiyah, *Minat dan Motivasi Mahasiswa*. Ujungpandang:1996
- [6] Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- [7] J. Verkuyl. *Etika Kristen Bagian Umum*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1983
- [8] Hardjana, *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kasinus. 1994
- [9] Leroy Ford. *A Primer for Teacher and Leaders*. Bandung: LLB
- [10] Robert R.Boehlke,Ph.D, *Sejarah Perkembangan dan Praktek Pendidikan agama Kristen*. Jakarta ; BPK Gunung Mulia. 1991.
- [11] Alkitab. Lembaga Alkitab Indonesia.
- [12] J.Sianiapar. *Diktat Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Diktat, UNIMED . 2003
- [13] Kartono.K, *Bimbingan Belajar si SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995
- [14] Sardiman.A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2009
- [15] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta, 2003
- [16] Slameto, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat*. Jakarta : 1995
- [17] Steve Pipe. *101 Ways to Make Profits*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013
- [18] Sudarmono, *Minat*. Jakarta: 1994
- [19] Sultan M. Zein dan J.S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994

- [20] The Liang Gie, Fungsi minat dalam Belajar . Jakarta: 1998
- [21] Slameto, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat . Jakarta : 1995
- [22] Steve Pipe.101 Ways to Make Profits. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013
- [23] Sudarnono, Minat . Jakarta: 1994
- [24] The Liang Gie, Fungsi minat dalam Belajar . Jakarta: 1998

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:1)Kemenristekdikti atas dana rutin program penelitian tahun 2019 2)Direktur dan ketua serta seluruh staf UPPM-PNUP yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti program Penelitian Dosen Pemula sehingga penelitian ini boleh berjalan dengan baik.